

**ANALISIS AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN
DALAM PENGENDALIAN DANA PENDIDIKAN
(Studi Kasus Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Jambi Tahun 2010)**

Achmad Hizazi, Sri Rahayu, dan Rahayu

*Fakultas Ekonomi, Universitas Jambi
Kampus Pinang Masak, Mendalo Darat, Jambi 36361*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian dana pendidikan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi tahun 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang menganalisis dana masuk dan kontribusi pengeluaran terhadap program tridharma perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan kontribusi pengeluaran terhadap program tridharma adalah sebesar 11,98% dari masukan sebesar Rp. 2.339.000.000,- dengan rincian program pengajaran sebesar 9,12% program penelitian sebesar dan pengabdian sebesar 0,64%. Biaya terkendali adalah sebesar 9,97% sisanya adalah biaya tak terkendali.

Kata kunci: *analisis akuntansi pertanggungjawaban, tridharma, biaya terkendali dan tak terkendali.*

PENDAHULUAN

Sejak Reformasi Tahun 1998, terjadi Perubahan tata kelola keuangan pemerintah, baik pusat maupun daerah. Tuntutan terhadap transparansi dan akuntabilitas organisasi pemerintah semakin tinggi.

Transparansi atau keterbukaan yang sangat diperlukan oleh publik adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah yang harus didukung oleh sistem akuntansi pemerintah yang mampu menyediakan informasi untuk tujuan pertanggungjawaban (*stewardship and accountability*), mengontrol dan pengawasan/pengendalian manajemen pemerintah daerah (Nurkholis, 2000). Transparansi pengelolaan keuangan pada akhirnya akan menciptakan *horizontal accountability* antara pemerintah dengan masyarakatnya, sehingga tercipta pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, akuntabel dan responsive terhadap aspirasi dan kepentingan masyarakat. Sedangkan pengendalian berarti penerimaan dan pengeluaran harus sering dimonitor, dengan cara membandingkan antara yang

dianggarkan dengan yang dicapai (Affandi, 2001).

Pemberian otonomi daerah berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan (diskresi) kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal. Agar tidak terjadi penyimpangan dan penyelewengan, pemberian wewenang dan keleluasaan harus diikuti dengan pengawasan dan pengendalian yang kuat, serta pemeriksaan yang efektif. Pengawasan dilakukan oleh pihak luar eksekutif (dalam hal ini DPRD dan masyarakat); pengendalian, yang berupa pengendalian internal dan pengendalian manajemen, berada di bawah kendali eksekutif (pemerintah daerah) dan dilakukan untuk memastikan strategi dijalankan dengan baik sehingga tujuan tercapai; sedangkan pemeriksaan (audit) dilakukan oleh badan yang memiliki kompetensi dan independensi untuk mengukur apakah kinerja eksekutif sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Universitas Jambi sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jambi, diberikan wewenang untuk mengelola dana pendidikan

baik yang bersumber dari Pemerintah Pusat maupun dari dana masyarakat. Dalam pengelolaan dana, universitas memberikan wewenang kepada unit-unit yang ada mulai dari penyusunan anggaran sampai dengan menyusun laporan penggunaan dana yang diterima.

Jurusan atau program studi merupakan salah satu unit dalam lingkungan Universitas Jambi, yang merupakan ujung tombak pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM). Jurusan Akuntansi adalah salah satu jurusan yang ada dibawah Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Setiap tahun, Jurusan Akuntansi juga diminta menyampaikan laporan penggunaan dana. Tetapi selama ini belum pernah dilakukan analisis tentang optimalisasi penggunaan dana bagi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi dengan objek penelitian dana pendidikan di Jurusan.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sekaran (2006) menyatakan bahwa studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan studi deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang atau organisasi.

Studi deskriptif yang menampilkan data dalam bentuk yang bermakna dengan demikian dapat membantu untuk:

1. Memahami karakteristik sebuah kelompok dalam situasi tertentu
2. Memikirkan secara sistematis mengenai berbagai aspek dalam situasi tertentu
3. Memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut
4. Membuat keputusan

Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. data sekunder berupa dokumen-dokumen sumber dan penggunaan dana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah telaah dokumen dan wawancara untuk mengkonfirmasi data yang kurang jelas.

Teknik Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif, Menurut Sugiono (2004) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa dimasa sekarang. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Tujuannya adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, hubungan antara fenomena yang diselidiki serta menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Metode deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pihak yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum objek penelitian

Pendirian Jurusan Akuntansi

Jurusan Akuntansi merupakan salah satu jurusan dari tiga jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi dan merupakan jurusan yang termuda dalam pendiriannya. Pendirian dilakukan pada tahun 1994, Jurusan Akuntansi pada tahun awal 1994/1995 menerima mahasiswa baru sebanyak 100 orang dan tahun 1995/1996 sebanyak 108 orang. Pada awalnya penerimaan mahasiswa baru masih dilakukan melalui jalur lokal.

Pada periode tahun awal perkuliahan, dosen pengasuh mata kuliah dilakukan oleh 2 orang tenaga pengajar yang berstatus akuntan dan dibantu oleh beberapa tenaga pengajar dari jurusan manajemen. Pada tahun kedua memasuki semester 3 dan 4, mulai dirasakan kekurangan akan tenaga pengajar yang berstatus akuntan yang memiliki kualifikasi untuk mata kuliah yang ditawarkan berkaitan mata kuliah pokok jurusan, ditambah lagi dengan tugas belajar oleh 2 orang tenaga pengajar yang berstatus akuntan yang melanjutkan studi S2 dan S3 di Universitas Padjajaran Bandung, maka sejak tahun akademik 1995/1996 dilakukan kerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) cabang Jambi c.q. BPKP Propinsi Jambi untuk membantu mengajar mata kuliah yang ditawarkan di Jurusan Akuntansi tersebut. Sampai dengan tahun ketiga (semester ke 5 dan 6) tenaga pengajar dari BPKP masing-masing berjumlah 5 dan 7 orang.

Dosen dan Tenaga Pendukung

Dalam rangka meningkatkan kinerja staf pengajar, Jurusan Akuntansi telah memberikan peluang dan kesempatan untuk mengikuti studi lanjut (S2 dan S3) pada berbagai program yang ada relevansinya dengan kompetensi jurusan. Selain itu kegiatan berupa pelatihan dan lokakarya juga diikuti oleh staf pengajar. Jurusan Akuntansi juga meningkatkan apresiasi bimbingan penelitian dan karya tulis dosen serta mendorong dosen untuk mengikuti symposium dan seminar di bidang akuntansi baik sebagai pemakalah maupun peserta.

Komposisi dosen Jurusan Akuntansi pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah seluruh dosen Jurusan Akuntansi adalah 29 orang dengan Komposisi jenjang pendidikan pada tahun 2011 S3;S2; Studi S2; studi S3 adalah 3%;76%;7%;14%.
2. Jurusan Akuntansi memiliki 1 (satu) orang staf pegawai yang bertugas mengelola administrasi jurusan.

Pola Penyusunan Anggaran Pendidikan untuk Meningkatkan Pengendalian Dana Pendidikan

Universitas Jambi memiliki empat sumber dana pada tahun anggaran 2010 yaitu:

1. Penerimaan dari dana APBN (Rupiah Murni)
2. Penerimaan dari dana APBN (Rupiah Murni Pendamping)
3. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
4. Penerimaan dari Bantuan/Hibah Luar Negeri

Dari sumber-sumber dana tersebut, dialokasikan ke masing-masing unit yang ada di Universitas Jambi. Setiap unit setiap tahun mengajukan program kerja yang dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya diturunkan dalam Rancangan Kerja Anggaran (RKA) masing-masing kegiatan. Fakultas Ekonomi merupakan salah satu unit yang mendapatkan alokasi anggaran setiap tahun, yang membagi alokasi anggarannya ke masing-masing sub unit di fakultas, salah satunya Jurusan Akuntansi.

Fakultas merupakan pusat pertanggungjawaban untuk tingkat universitas. Setiap fakultas memiliki sub-sub pusat pertanggungjawaban lagi yaitu unit-unit kerja yang ada di setiap fakultas. Jurusan merupakan salah satu sub pusat pertanggungjawaban, yang idealnya harus menyusun anggaran, terlibat aktif dalam proses pembahasan anggaran, implementasi anggaran dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran. Namun demikian, Jurusan tidak memiliki wewenang untuk menetapkan kegiatan yang disetujui dan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk jurusan. Penetapan anggaran tahap awal disetujui oleh dekan, dan mungkin masih akan berubah oleh bagian administrasi keuangan universitas.

Sumber-Sumber Penerimaan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

Penelitian ini membahas sumber dan pengalokasian dana pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi Tahun 2010, menganalisis kontribusi dana secara menyeluruh dan menganalisis kontribusi masing-masing program studi terhadap pengembangan jurusan akuntansi.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi memiliki sumber dana yang beragam yang terdiri dari

1. Dana Rutin (Penerimaan dari APBN Rupiah Murni dan Rupiah Murni Pendamping)

Dana rutin atau dengan istilah lain Penerimaan dari APBN terdiri dari Rupiah Murni dan Rupiah Murni Pendamping. Rupiah Murni adalah penerimaan dari APBN untuk membiayai kegiatan rutin operasional Universitas seperti gaji, tunjangan dan biaya operasional lain yang dapat dianggarkan dari APBN. Dalam penelitian ini, istilah yang akan digunakan adalah dana rutin.

2. Dana PNB

PNBP adalah Pendapatan Negara Bukan Pajak. Dalam Bidang Pendidikan, dana ini adalah dana yang berasal dari Mahasiswa yang berupa SPP dan SKS dan Lab, usaha dan Lainnya yang bersumber dari dana non pajak.

Dana PNB Jurusan Akuntansi berdasarkan sumber kelembagaan berikut:

1. Mahasiswa Reguler, Mahasiswa Akuntansi yang terdaftar pada Program Strata 1 Jurusan Akuntansi
2. Mahasiswa Ekstensi, Yaitu Mahasiswa Akuntansi yang terdaftar Pada Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.
3. Mahasiswa Program Diploma III, yaitu Mahasiswa Akuntansi dan Perpajakan yang terdaftar pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Mahasiswa perpajakan merupakan bagian dari keluarga besar Jurusan Akuntansi dengan pertimbangan, Program Studi Perpajakan yang ada di Program Diploma III adalah program terapan yang bersifat teknis perpajakan, bukan tataran kebijakan ataupun manajemen perpajakan. Oleh karena itu, Jurusan Akuntansi S1 lebih tepat sebagai induk program studi. Selain itu, Kurikulum Program Studi perpajakan juga mengakomodasi mayoritas mata kuliah utama Akuntansi.
4. Mahasiswa MIA, yaitu Mahasiswa Akuntansi yang terdaftar pada Program Strata 2 Magister Ilmu Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

Pada tabel 1 Dapat dilihat jumlah mahasiswa akuntansi untuk setiap jenjang pendidikan.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Terdaftar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi Semester Genap Tahun 2009 dan Semester Ganjil 2010

Jenjang	Genap 2009	Ganjil 2010
Strata 1	575	670
Strata 2		22
Akuntansi Ekstensi	356	525
Akuntansi D3	215	214
Perpajakan D3	197	208

Batasan Fokus Penelitian

Penelitian ini tidak membahas, alokasi dana rutin untuk pembayaran gaji pegawai maupun dosen pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Penelitian ini juga tidak membahas SKS dan Alokasi SKS pada Program Ekstensi, Program Diploma III, dan Program Magister Ilmu Akuntansi dengan pertimbangan bahwa dana SKS dialokasikan untuk membayar Honor mengajar dosen. Dana pada Program Magister Ilmu Akuntansi Juga dikecualikan dari bahasan ini mengingat pengelolaan dananya pada tahun 2010 dikelola oleh Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia sebagai Induk kerjasama Program Magister Ilmu Akuntansi. Penelitian ini juga hanya menggunakan data pada tahun anggaran 2010.

Sehingga Kelompok bahasan Sumber dana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi. Selanjutnya disebut Sumber Dana adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan dari APBN (Dana Rutin)
2. Penerimaan PNB :
 - a. Mahasiswa reguler
 - b. Mahasiswa ekstensi
 - c. Mahasiswa D3: Akuntansi, Perpajakan

Jumlah pemasukan dana yang diperoleh pada tahun 2010 adalah sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemasukan dana PNB dari Mahasiswa

No.	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa reguler	643,650,000
2	Mahasiswa ekstensi	809,150,000
3	Mahasiswa D3	
	Akuntansi	460,950,000
	Perpajakan	425,250,000
	Jumlah	2,339,000,000

Keterangan: Data Olahan

Rincian Perolehan Dana masing-masing pada tahun Anggaran 2010

Mahasiswa Reguler

Dana dari Mahasiswa Reguler yang terdaftar pada tahun anggaran 2010 baik semester genap 2009 dan semester ganjil 2010 berjumlah 636,400,000 yang terdiri dari dana semester genap 2009 sebesar 285,000,000 dan semester ganjil 2010 sebesar 351,400,000. Dana semester genap tahun 2009 ini bersumber dari SPP 575 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2003 hingga angkatan 2009. Sementara dana semester ganjil berasal dari SPP 670 orang mahasiswa angkatan 2003 sampai dengan 2010. SPP mahasiswa angkatan 2003 sampai dengan angkatan 2007 sebesar Rp.400.000,- dan angkatan 2008 hingga 2010 sebesar Rp. 600.000,- persemester. Dana laboratorium untuk semester ganjil 2010 hanya dibayar oleh mahasiswa angkatan 2010, sebesar Rp. 50.000/mahasiswa dengan total penerimaan Rp. 94.250.000,-

Mahasiswa ekstensi

Dana dari mahasiswa ekstensi yang terdaftar pada tahun anggaran 2010 baik semester genap 2009 dan semester ganjil 2010 berjumlah 799,700,000 yang terdiri dari dana semester genap 2009 sebesar 313,400,000 dan semester ganjil 2010 sebesar 486,300,000. Dana semester genap tahun 2009 ini bersumber dari SPP 356 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2003 hingga angkatan 2009 termasuk kelas khusus (kelas khusus adalah kelas lanjutan dimana mahasiswa berasal dari lulusan D3). Sementara dana semester ganjil berasal dari SPP 525 orang mahasiswa angkatan 2003 sampai dengan 2010 termasuk kelas khusus. SPP mahasiswa angkatan 2003 sampai dengan angkatan 2007 sebesar Rp.400.000,- dan angkatan 2008 hingga 2010 sebesar Rp. 600.000,- persemester.

Mahasiswa D3

1. Program Studi Akuntansi

Dana dari Mahasiswa Program Studi Akuntansi Program Diploma III yang terdaftar pada tahun anggaran 2010 baik semester genap 2009 dan semester ganjil

2010 berjumlah 460,950,000 yang terdiri dari dana semester genap 2009 sebesar 216,200,000 dan semester ganjil 2010 sebesar 244,750,000. Dana semester genap tahun 2009 ini bersumber dari SPP 215 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2005 hingga angkatan 2009 dan kelas khusus angkatan 2009. Sementara dana semester ganjil berasal dari SPP 214 orang mahasiswa angkatan 2005 sampai dengan 2010 termasuk kelas khusus. SPP mahasiswa angkatan 2005 sampai dengan angkatan 2007 sebesar Rp.550.000,- dan angkatan 2008 hingga 2010 sebesar Rp. 1.000.000,- persemester. Pada tabel 5.7, dapat dilihat rincian penerimaannya:

2. Program Studi Perpajakan

Dana dari Mahasiswa Program Studi Perpajakan Program Diploma III yang terdaftar pada tahun anggaran 2010 baik semester genap 2009 dan semester ganjil 2010 berjumlah Rp.425,250,000 yang terdiri dari dana semester genap 2009 sebesar Rp.193,250,000 dan semester ganjil 2010 sebesar 232,000,000. Dana semester genap tahun 2009 ini bersumber dari SPP 197 orang mahasiswa yang berasal dari angkatan 2006 hingga angkatan 2009 dan kelas khusus angkatan 2009. Sementara dana semester ganjil berasal dari SPP 214 orang mahasiswa angkatan 2005 sampai dengan 2010 termasuk kelas khusus. SPP mahasiswa angkatan 2005 sampai dengan angkatan 2007 sebesar Rp.550.000,- dan angkatan 2008 hingga 2010 sebesar Rp. 1.000.000,- per semester. Pada tabel 5.9. dapat dilihat rincian penerimaan dana Program Studi Perpajakan Semester Genap 2009/2010.

Dari analisis sumber penerimaan dana diatas, dapat dilihat bahwa sumber penerimaan dana PNBP Jurusan Akuntansi dari masing-masing institusi rata-rata adalah 25%, dengan sumber terbesar berasal dari Program Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi yaitu sebesar 34,59%, dan sumber penerimaan terendah adalah dari Program Studi Perpajakan yaitu sebesar 18,18%.

Alokasi Dana Program Studi bagi Pengembangan Jurusan

Dana Rutin

Alokasi dana rutin untuk pembiayaan tridharma sebesar Rp. 198,435,000,- dengan rincian pembiayaan program pengajaran sebesar Rp. 163,635,000,- sebuah jumlah yang cukup namun tidak diikuti proporsi yang sama untuk program penelitian yang hanya sebesar Rp. 19,800,000,- dan pengabdian pada masyarakat sebesar Rp. 15.000.000,-

Untuk kegiatan penelitian yang didanai oleh dana rutin universitas sebesar Rp. 19.800.000,- untuk 6 judul dengan rata-rata dana sebesar Rp. 3.400.000,- Sedangkan untuk kegiatan pengabdian masyarakat Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi yang dibiayai dari dana rutin sebesar 15.000.000 untuk 6 kegiatan dengan masing-masing kegiatan sebesar Rp. 2.500.000,- . Rekapitulasi alokasi dana rutin untuk kegiatan tri dharma Jurusan Akuntansi tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Alokasi Dana Rutin untuk Kegiatan Tri Dharma Jurusan Akuntansi Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengajaran	163,635,000
2	Penelitian	19,800,000
3	Pengabdian	15,000,000
		198,435,000

Dari tabel rekapitulasi diatas, dapat dilihat bahwa alokasi dana rutin untuk kegiatan tridharma Jurusan Akuntansi tahun 2010, masih didominasi untuk kegiatan pengajaran yaitu sebesar 82,46 %. Sedangkan alokasi terendah adalah untuk kegiatan pengabdian yaitu sebesar 7,56%.

Rendahnya alokasi dana rutin di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

1. Plafon anggaran total Universitas Jambi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian
2. Jumlah usulan penelitian yang diajukan oleh dosen Jurusan Akuntansi dan Jumlah usulan yang disetujui oleh Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat Universitas Jambi.

Konsekuensinya, Rendahnya alokasi penelitian dan pengabdian ini, menunjukkan masih rendahnya kegiatan penelitian dan pengabdian dosen Jurusan Akuntansi.

Program Ekstensi

Alokasi dana dari program ekstensi pada tahun anggaran 2010 untuk kegiatan tridharma hanya sebesar Rp. 29.950.000,- yang dianggarkan untuk kegiatan pengajaran sebesar Rp.33.000.000,- namun tingkat capaian hanya 45,30% atau sebesar Rp. 14.950.000,-. alokasi untuk kegiatan penelitian sebesar Rp. 15.000.000,- Tabel 4 menunjukkan alokasi untuk Program Pengajaran dari Program ekstensi tahun 2010:

Alokasi dana ekstensi untuk kegiatan penelitian dosen Jurusan Akuntansi tahun 2010 sebesar Rp. 15.000.000. untuk 3 judul penelitian dengan alokasi dana masing-masing Rp.5.000000,0 . Sedangkan untuk program pengabdian sudah dianggarkan sebesar Rp. 7.500.000,- tetapi tidak dapat dicairkan karena alasan administrasi.

Program Diploma III

Alokasi dana dari Program Diploma III pada tahun anggaran 2010 untuk kegiatan tridharma hanya sebesar Rp. 17.000.000,- yang keseluruhan dialokasikan untuk Penelitian, dengan distribusi Program Studi Akuntansi sebesar Rp. 8.000.000,- dan Program Studi Perpajakan sebesar Rp. 9.000.000,- masing-masing 2 judul dengan alokasi sebesar Rp. 2.000.000,- sementara

Tabel 4. Alokasi Dana Pengajaran dari Program Ekstensi Tahun 2010

No	Alokasi	Anggaran	Pencapaian	% Pencapaian
1	Mahasiswa berprestasi	3.600.000	-	0,00%
2	Bantuan pengiriman S2	8.900.000	500.000	5,62%
3	Bantuan pengiriman S3	10.500.000	4.500.000	42,86%
4	Penyusunan SOP Akademik	10.000.000	9.950.000	99,50%
Jumlah		33.000.000	14.950.000	45,30%

alokasi untuk Program Pengajaran belum ada. Program pengabdian sudah dianggarkan sebesar Rp. 8.000.000,- tetapi tidak dapat dicairkan karena alasan administrasi.

Kontribusi per Program Studi
Reguler Dana Rutin

Kontribusi Program Studi S1 untuk dana rutin secara keseluruhan adalah sebesar 30.83% atau sebesar Rp. 198,435.000,- dari seluruh dana sebesar Rp. 643,650.000,- dengan rincian 25,42% untuk bidang pengajaran, 3,08% untuk bidang penelitian dan 2,33% untuk bidang pengabdian atau bidang pengabdian untuk bidang pengajaran, Rp. 19,800,000,- untuk bidang penelitian dan Rp. 15,000,000,- untuk bidang pengabdian.

Tabel 5. Kontribusi Program Reguler untuk Kegiatan Tridharma Jurusan Akuntansi Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
A	Jumlah Pemasukan Dana	643,650,000	
B1	Alokasi untuk Bidang Pengajaran	163,635,000	25.42%
B2	Alokasi untuk Bidang Penelitian	19,800,000	3.08%
B3	Alokasi untuk Bidang Pengabdian	15,000,000	2.33%
	Total Alokasi	198,435,000	30.83%

Dana Program Ekstensi

Kontribusi per program studi untuk dana dari program ekstensi secara keseluruhan adalah sebesar 3,70% atau sebesar Rp. 29,950.000,- dari seluruh dana sebesar Rp. 809,950,000,-. alokasi untuk bidang untuk bidang penelitian adalah Rp 15.000.000,- atau 1,85%, sedangkan alokasi bidang pengajaran Rp. 14,950,000,- atau 1,85% dan pengabdian belum ada (Tabel 6).

Dana Program Diploma III

1. Program Studi Akuntansi

Kontribusi per institusi untuk dana Program Studi Akuntansi secara keseluruhan adalah sebesar 1.74% atau sebesar Rp.

Tabel 6. Alokasi Dana Program Ekstensi untuk Kegiatan Tridharma Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
A	Jumlah Pemasukan Dana	809,150,000	
B1	Alokasi untuk Bidang Pengajaran	14,950,000	1,85%
B2	Alokasi untuk Bidang Penelitian	15,000,000	1.85%
B3	Alokasi untuk Bidang Pengabdian	0	
	Total Alokasi	29,950,000	3,70%

8,000.000,- dari seluruh dana sebesar Rp. 460,950,000,- alokasi ini hanya untuk bidang untuk bidang penelitian bidang pengajaran dan pengabdian belum ada.

Tabel 7. Alokasi Dana Program Studi Akuntansi Untuk Kegiatan Tridharma Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
A	Jumlah Pemasukan Dana	460,950,000	
B1	Alokasi untuk Bidang Pengajaran	0	
B2	Alokasi untuk Bidang Penelitian	8,000,000	1.74%
B3	Alokasi untuk Bidang Pengabdian	0	
	Total Alokasi	8,000,000	1.74%

2. Program Studi Perpajakan

Kontribusi per institusi untuk dana Program Studi Perpajakan secara keseluruhan adalah sebesar 2,12% atau sebesar Rp. 9,000.000,- dari seluruh dana sebesar Rp. 425,250,000,- alokasi ini hanya untuk bidang penelitian, sedangkan bidang pengajaran dan pengabdian belum ada. (Tabel 8)

Kontribusi gabungan

Kontribusi secara keseluruhan adalah sebesar sebesar 11,98% atau sebesar Rp. 280,185,000,- dari seluruh dana sebesar 2,339,000.000,- dengan kontribusi dana

Tabel 8. Alokasi Dana Program Studi Perpajakan untuk Kegiatan Tridharma Tahun 2010

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
A	Jumlah Pemasukan Dana	425,250,000	
B1	Alokasi untuk Bidang Pengajaran	0	
B2	Alokasi untuk Bidang Penelitian	9,000,000	1.95%
B3	Alokasi untuk Bidang Pengabdian	0	
	Total Alokasi	9,000,000	1.95%

mahasiswa regular sebesar 36,24% atau sebesar Rp.233,235,000,-kontribusi dari dana mahasiswa ekstensi sebesar 3,70 % atau sebesar Rp. 29.950.000,- kontribusi dari dana mahasiswa D3 akuntansi sebesar 1,74% atau sebesar Rp.8.000.000,- kontribusi dari dana mahasiswa D3 perpajakan sebesar 2,12% atau sebesar Rp.9.000.000,- (Tabel 9)

Tabel 9. Kontribusi Gabungan Berdasarkan Program Studi

Institusi	Pemasukan	Kontribusi	Persentase
Program Reguler	643,650	233,235	36,24%
Ekstensi D3	809,150	29,950	3,70%
Akuntansi D3	460,950	8,000	1.74%
Perpajakan	425,250	9,000	2.12%
	2,339,000,	280,185	11.98%

Kontribusi Gabungan Berdasarkan Bidang

Kontribusi secara keseluruhan berdasarkan bidang adalah sebesar sebesar 12,71% atau sebesar Rp. 297,185,000,- dari seluruh dana sebesar Rp. 2.399.000.000,- dengan alokasi

bidang pengajaran sebesar 9.85% atau sebesar Rp. 230,385,000 ,- alokasi bidang penelitian sebesar 2,21% atau sebesar Rp. 51.800.000,- alokasi bidang pengabdian sebesar 0,64% atau sebesar Rp.15.000.000,- (Tabel 10)

Tabel 10. Kontribusi Gabungan berdasarkan bidang

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
A	Jumlah Pemasukan Dana	2,399,000,000	
B1	Alokasi untuk Bidang Pengajaran	230,385,000	9,85%
B2	Alokasi untuk Bidang Penelitian	51,800,000	2.21%
B3	Alokasi untuk Bidang Pengabdian	15,000,000	0.64%
	Total Alokasi	230,435,000	12,71%

Biaya Terkendali dan Biaya Tidak Terkendali

Besaran kontribusi baik per bidang maupun per program studi tergantung dari seberapa besar Jurusan Akuntansi dapat mengendalikan biaya tersebut. Biaya terkendali adalah biaya yang dapat dikendalikan secara langsung baik dari sisi dana maupun pengalokasian dana. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah biaya yang tidak dapat dikendalikan secara langsung baik dari sisi jumlah dana maupun pengalokasian dananya. Biaya terkendali dan biaya tidak terkendali untuk masing-masing kontribusi program studi dapat dilihat pada tabel 11.

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa biaya terkendali Jurusan Akuntansi tahun 2010 yang berkontribusi langsung terhadap Jurusan akuntansi adalah sebesar Rp 233,235,000. Dari total pemasukan sebesar Rp. 2.339.000.000,- atau hanya sebesar, 9,97%

Table 11. Biaya Terkendali dan Dana Tidak Terkendali Per Program Studi

No	Institusi	Pemasukan	Kontribusi	Terkendali	Tidak Terkendali
1	Program Reguler	643,650,000	233,235,000	233,235,000	
2	Ekstensi	809,150,000	29,950,000		29,950,000
3	D3 Akuntansi	460,950,000	8,000,000		8,000,000
4	D3 Perpajakan	425,250,000	9,000,000		9,000,000
		2,339,000,000	280,185,000	233,235,000	46,950,000

Namun jumlah dana tersebut bukanlah biaya terkendali penuh artinya Jurusan hanya bisa mengusulkan kegiatan yang akan dilaksanakan, tetapi tidak berhak untuk memutuskan kegiatan yang bisa dilaksanakan serta jumlah besaran dana. Sementara dari total dana yang berkontribusi langsung tetapi tidak dikendalikan adalah sebesar Rp 46,950,000 atau sebesar 2,01%. Sementara selebihnya sebesar Rp 2.058.815.000,- atau sebesar 88,02%. tidak berkontribusi langsung terhadap tridharma jurusan akuntansi dan tidak dapat dikendalikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jurusan berpartisipasi dalam dalam proses pembahasan anggaran, implementasi anggaran dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran. Namun demikian, jurusan tidak memiliki wewenang untuk menetapkan kegiatan yang disetujui dan jumlah anggaran yang dialokasikan untuk jurusan. Penetapan anggaran tahap awal disetujui oleh dekan, dan mungkin masih akan berubah oleh bagian administrasi keuangan universitas.
2. Jumlah masukan PNBPN yang terkait dengan jurusan akuntansi adalah sebesar Rp. 2.339.000.000,- dengan rincian dari mahasiswa reguler adalah sebesar Rp. 643,650,000, dari Mahasiswa ekstensi adalah sebesar Rp. 809.150.000,-, dari D3 Akuntansi sebesar Rp. 460.950.000,- dan dari mahasiswa D3 perpajakan adalah sebesar Rp. 425.250.000,-
3. Kontribusi langsung terhadap bidang tridharma adalah sebesar Rp. 280.185.000,- atau sebesar 11,98% dari seluruh masukan dengan rincian program pengajaran sebesar Rp. 213,385,000,-. Atau sebesar 9,12% program penelitian sebesar Rp. 51.800.000,- atau sebesar 2,21% sementara pengabdian adalah sebesar 15.000.000,- atau sebesar 0,64%
4. Kontribusi berdasar program studi sama, yaitu sebesar Rp. 280.185.000,- atau sebesar 11,98% dari seluruh masukan

dengan rincian berturut-turut adalah sebagai berikut: regular sebesar Rp.233,235,000, ekstensi sebesar Rp. 29,950,000,- D3 akuntansi sebesar Rp. 8,000,000,- dan D3 perpajakan sebesar Rp. 9,000,000,-

5. Dari sisi pengendalian, biaya terkendali Jurusan Akuntansi tahun 2010 yang berkontribusi langsung terhadap Jurusan akuntansi adalah sebesar Rp 233,235,000, dari total pemasukan sebesar Rp. 2.339.000.000,- atau hanya sebesar, 9,97%. sementara dari total dana yang berkontribusi langsung tetapi tidak dikendalikan adalah sebesar Rp 46,950,000 atau sebesar 2,01%. Selebihnya sebesar Rp 2.058.815.000,- atau sebesar 88,02%. tidak berkontribusi langsung terhadap tridharma jurusan akuntansi dan tidak dapat dikendalikan.

Saran

1. Pola penyusunan anggaran diperbaiki dengan (1) memberikan peluang yang lebih besar pada pusat pertanggungjawaban untuk berpartisipasi mulai dari perencanaan hingga pengesahan anggaran untuk meningkatkan pengendalian dana pendidikan (2) pelibatan senat dalam pembahasan dan pengesahan anggaran baik di tingkat fakultas maupun universitas (3) penetapan porsi anggaran proporsional tridharma terhadap dana masuk sehingga Jurusan memiliki keleluasaan dalam menentukan program minimum.
2. Jurusan memotivasi dosen untuk meningkatkan keterlibatan dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat agar penyerapan dana dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen dan Mowen. 2005 . Management Accounting, Edisi Ke-7, Salemba Empat, Jakarta.
- L.M. Samryn.. 2001. Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar, Rajawali Pers, Jakarta.

- Mulyadi. 1997. Akuntansi Manajemen, Edisi Ke-2, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya, Edisi Ke-3, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Robert N.A dan V. Govindarajan. 2002. SPM Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sekaran, U. 2006. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi Ke Empat, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis. CV Alfabeta : Bandung